

ANALISIS SIKAP NASIONALISME BERDASARKAN MOTIVASI PENDIDIK DI WILAYAH PERBATASAN PADA GURU SMA DI KECAMATAN RUPAT UTARA DAN RANGSANG PESISIR

Mulia Sosiady¹⁾, Ermansyah²⁾, Annesa Adriyani³⁾*, Nasrullah Djamil⁴⁾

¹Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: mulia_sosiady@yahoo.com

²Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: ermansyah@uin-suska.ac.id

³Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda
email: annesa.adriyani@gmail.com

⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
email: nasrullah.djamil@uin-suska.ac.id

Abstrak

Rupat Utara dan Rangsang Pesisir merupakan wilayah yang berada di zona perbatasan wilayah Indonesia dan Malaysia. Potensi besar masuknya pengaruh di wilayah perbatasan yang mempengaruhi tingkat nasionalisme masyarakat di wilayah Rupat Utara dan Rangsang Pesisir. Adapun sampel dalam penelitian ini 35 Guru SMA Negeri di Rangsang Pesisir dan Rupat Utara dengan nilai koefisien regresi variabel motivasi pendidik (X) sebesar 0,899 dan nilai t hitung sebesar 4,826. Nilai koefisien motivasi pendidik positif, ini menunjukkan bahwa motivasi pendidik mempunyai hubungan yang searah dengan peningkatan sikap nasionalis guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat motivasi pendidik guru semakin meningkat pula peningkatan sikap nasionalis guru di SMA Negeri di Rupat Utara dan Rangsang Pesisir. Pengaruh motivasi pendidik terhadap peningkatan sikap nasionalis guru di SMA Negeri di Kecamatan Rupat Utara dan Kecamatan Rangsang Pesisir mampu memberikan sumbangan pengaruh sebesar 41,4% atau motivasi pendidik mampu menjelaskan sebesar 41,4%. Sedangkan sisanya sebesar 58,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : *Tingkat Nasionalis, Motivasi Pendidik, Rupat Utara, Guru SMA Negeri*

PENDAHULUAN

Kata Nasionalisme tidak lepas dari sebuah jati diri bangsa dan cinta akan tanah air dalam diri masyarakatnya yang harus tertanam teguh menjadisebuah pendirian dan loyalitas kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, Rasacinta kepada bangsa dan negara inilah akan menjadi suatu kekuatan. Kepulauan Rangsang Pesisir adalah salah satu wilayah perairan yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti yang langsung berbatas perairan langsung dengan Selat Malaka dan Malaysia, Pulau ini bahkan lebih dekat ke Malaysia dibandingkan ke Ibukota Provinsi Riau di Pekanbaru. Begitu juga di Rupat Utara Kabupaten Bengkalis bahkan secara jarak tempuh hanya menghabiskan waktu sekitar tiga puluh menit di Malaysia di selat malaka dibandingkan ke ibukota bengkalis yang harus menempuh jarak sekita empat jamperjalanan.

Menurut mantan Bupati Bengkalis Syamsurizal, masyarakat Bengkalis diRupat Utara dahulunya lebih banyak menerima akses informasi dari Malaysia ketimbang akses infromasi dari Indonesia, Siaran televisi Malaysia lebih mudah di akses begitu juga siaran Radio dari Malaysia dan bahkan sekolah-sekolah disana siswanya lebih mengenal Perdana Menteri

Malaysia ketimbang dirinya sebagai Bupati Bengkalis saat itu, sehingga Syamsurizal membangun program Desa informasi di Rupat Utara.

Fenomena yang paling besar ketika mata uang ringgit Malaysia pernah menjadi alat tukar yang sah selain mata uang upiah di Rupat Utara karena hanya berjarak hampir 38 km dari wilayah bernama Port Dickson di Malaysia, kedekatan secara jarak inilah yang membuat masyarakat perbatasan baik masyarakat Rupat Utara maupun warga Malaysia melakukan transaksi di bidang perekonomian, akibatnya mata uang ringgit Malaysia menjadi salah satu alat pembayaran yang sah selain mata uang rupiah. Masalah yang sama juga kami jumpai di Rangsang Pesisir Keterangan warga disana mengatakan bahwa warga disana terutama anak sekolah katanya lebih menarik untuk menjadi warga negara Malaysia krn lebih sering menyaksikan siaran dan radio dari Malaysia ketimbang siaran televisi dari Indonesia diakibatkan akses informasi lebih lancar.

Adanya fakta dan data yang diungkapkan diatas sangatlah berat untuk meningkatkan sikap nasionalisme masyarakat, untuk itu kita butuh peran pendidik di sekolah untuk kembali meningkatkan motivasi sikap nasionalisme dalam diri masyarakat lewat jalur pendidikan khususnya masyarakat yang ada di Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis dan di Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. Berikut adalah data jumlah SMA/SMK di kecamatan Rupat Utara dan Rangsang Pesisir.

Tabel 1. Jumlah SMA/SMK di Kecamatan Rupat Utara

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Siswa
1.	SMA Negeri 1	22	338
2.	SMK Negeri 1	17	126
3.	SMK Negeri 2	13	82
	Jumlah	52	546

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis Tahun 2022

Tabel 2. Jumlah SMA/SMK di Kecamatan Rangsang Pesisir

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMA Negeri 1	12	129
2.	SMA Negeri 2	18	206
3.	SMA Negeri 3	9	70
	Jumlah	39	405

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2022

Dalam meningkatkan sikap nasionalisme dalam jiwa anak didik, tugas guru sebagai garda terdepan untuk dapat menanamkan nilai nasionalisme kepada anak didik bagaimana guru mengusahakan untuk menerapkan nilai-nilai nasionalisme agar bisa masuk dan melekat kepada peserta didik serta mendorong peserta didik merealisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan baik aktifitas sehari-hari aktifitas perekonomian di masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi pendidik dalam meningkatkan sikap nasionalisme masyarakat di Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis dan di Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

tertentu, pengumpulan data berdasarkan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Objek penelitian dilaksanakan di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis dan di Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. Jenis dan data yang digunakan adalah data primer yaitu sebuah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari kegiatan wawancara dan kuesioner guru SMA Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis dan di Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti serta data sekunder yaitu sebuah data yang diperoleh dari sumber yang terpercaya dan data sudah dalam bentuk sajian lengkap yang diperoleh dari instansi terkait yaitu dinas pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti. Adapun populasi yang digunakan adalah guru SMA Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis dan di Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti dengan sampel sebanyak 35 orang yang di ambil dari seluruh populasi yang ada. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan wawancara dan angket/ kuesioner yang disebar kepada guru SMA Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis dan di Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti, sedangkan wawancara dilakukan kepada pimpinan terkait Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2013:269) analisis regresi linier sederhana, dimana analisis ini digunakan hanya untuk menganalisis satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Dalam regresi linier sederhana diperoleh pendekatan:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu proses transformasi data penelitian berbentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif ini terdiri dari rata-rata, standar deviasi, maximum dan minimum (Ghozali, 2016:19). Dalam analisis regresi linear sederhana ini selain mengukur kekuatan hubungan antar variabel, juga menunjukkan arah hubungan variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan alpha (tingkat kesalahan) 5%, sehingga tingkat keyakinan 95%.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji signifikansi parsial (uji-t) dan koefisien determinasi. Uji-t dilihat apabila t_{hitung} diperoleh berdasarkan *coefisient* t dalam uji-t. t_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) = n-2. *Pertama*, bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Dan bila nilai signifikansi (P_{value}) < 0,05 maka pengaruh secara signifikan. *Kedua*, bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak dapat diterima. Dan bila nilai signifikansi (P_{value}) > 0,05 maka pengaruh tidak secara signifikan.

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif umumnya digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang paling utama dan data demografi responden. Statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Guru SMA Kecamatan Rukat Utara dan Kecamatan Rangsang Pesisir

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Pendidik (X)	35	18	30	22.60	3.743
Peningkatan Sikap Nasionalis (Y)	35	24	40	30.03	5.233
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data olahan primer

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 35 (tiga puluh lima) sampel yang disertakan pada penelitian ini, diperoleh motivasi pendidik yang merupakan variabel independen (X) mempunyai nilai rata-rata sebesar 22,60 dengan standar deviasi (SD) sebesar 3,743. Artinya besarnya penyimpangan data dari motivasi pendidik guru SMA kecamatan rukat utara kabupaten bengkalis dan kecamatan rangsang pesisir kabupaten kepulauan meranti sebesar 3,743. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai SD lebih kecil daripada rata-rata motivasi pendidik, kondisi ini menunjukkan adanya perubahan motivasi pendidik dari guru SMA kecamatan rukat utara kabupaten bengkalis dan kecamatan rangsang pesisir kabupaten kepulauan meranti, sedangkan angka maksimum sebesar 30 dan angka minimum sebesar 18. Variabel peningkatan sikap nasionalis yang merupakan variabel dependen (Y) mempunyai nilai rata-rata sebesar 30,03 dengan standar deviasi (SD) sebesar 5,233. Artinya besarnya penyimpangan data dari guru SMA kecamatan rukat utara kabupaten bengkalis dan kecamatan rangsang pesisir kabupaten kepulauan meranti sebesar 5,233. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai SD lebih kecil daripada rata-rata peningkatan sikap nasionalis, kondisi ini menunjukkan adanya perubahan peningkatan sikap nasionalis guru SMA kecamatan rukat utara kabupaten bengkalis dan kecamatan rangsang pesisir kabupaten kepulauan meranti, dari angka maksimum sebesar 40 dan angka minimum sebesar 24, maka dapat disimpulkan range positif besar atau banyak dari guru SMA kecamatan rukat utara kabupaten bengkalis dan kecamatan rangsang pesisir kabupaten kepulauan meranti melakukan peningkatan sikap nasionalis dilihat dari aspek motivasi pendidik. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan bahwa data menunjukkan penyimpangan yang rendah sehingga mengindikasikan data yang terdistribusi normal.

2. Pengujian Regresi Linier Sederhana

Untuk penyusunan persamaan regresi dapat menggunakan nilai-nilai dari kolom B yaitu kolom *Unstandardized Coefficients* dari perhitungan *Coefficients Regresi*. Untuk guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti, dari kolom B didapat harga *constant* sebesar 9,706, hal ini mengindikasikan bahwa guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti mempunyai peningkatan sikap nasionalis sebesar 9,706 meskipun variabel independennya (bebas) nol. Untuk nilai koefisien variabel motivasi pendidik sebesar 0,899. Hasil *Coefficients Regresi* guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Coeficient Regresi Guru SMA Kecamatan Rukat Utara dan Kecamatan Rangsang Pesisir

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.706	4.266		2.275	.030
	Motivasi Pendidik (X)	.899	.186	.643	4.826	.000

a. *Dependent Variable:* Peningkatan Sikap Nasionalis (Y)

Sumber: Data olahan primer

Dari nilai koefisien di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,706 + 0,899X + e$$

3. Uji Parsial (Uji-t)

Dengan menggunakan derajat keyakinan 95% atau taraf keyakinan 5% serta dk (derajat kebebasan) $(n-2)$ sebesar $(35-2 = 33)$, maka nilai t tabel sebesar 2,035 dan dibandingkan dengan t hitung. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) yang menyebutkan bahwa motivasi pendidik berpengaruh terhadap peningkatan sikap nasionalis guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti dilihat pada tabel 5.7. Tabel 5.7 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel motivasi pendidik (X) adalah 0,899 dan nilai t_{hitung} 4,826. Nilai koefisien motivasi pendidik positif, ini menunjukkan bahwa motivasi pendidik mempunyai hubungan yang searah dengan peningkatan sikap nasionalis guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini mengandung arti bahwa semakin meningkat motivasi pendidik guru semakin meningkat pula peningkatan sikap nasionalis guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hasil ini diperkuat dengan perhitungan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} 4,826 > t_{tabel} 2,035 sehingga perubahan atau variasi variabel motivasi pendidik akan diikuti oleh variasi variabel peningkatan sikap nasionalis guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. Koefisien motivasi pendidik ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,000. Berdasarkan hasil pengujian H_1 ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel motivasi pendidik berpengaruh terhadap peningkatan sikap nasionalis guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti atau dengan kata lain H_1 diterima.

Selain itu, hasil ini juga diperkuat dengan hasil wawancara di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dimana hadir Wakil Kepala Sekolah Ibu Fitria, S.Pd. dan Kepala Urusan Humas Bapak Masroni, S.Ag. dimana motivasi pendidik sangat tinggi dalam meningkatkan sikap Nasionalisme kepada anak murid di SMA Negeri 1 Rukat Utara. Perhatian Pemerintah Kabupaten Bengkalis sangat baik kepada Guru sebagai tenaga pendidik. Pemberian Kompensasi berupa Sertifikasi dan Insentif dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis sangatlah baik dan lumayan besar, dan ada beberapa Guru di SMA Negeri 1 Rukat Utara ini yang tinggal di Kota Dumai tetap mengajar hampir lebih 20 tahun dikarenakan Pemberian kompensasi yang bagus yang akan meningkatkan Motivasi Pendidik sehingga sikap Nasionalisme mereka dan diajarkan kepada anak didik sangatlah baik.

Menurut Wakil Kepala Sekolah Ibu Fitria, S.Pd menuturkan Wilayah Kecamatan Rupat Utara adalah Wilayah terlahir dari garis Perbatasan Indonesia – Malaysia di Wilayah Provinsi Riau hanya butuh waktu 30 menit untuk sampai ke Negara Malaysia di Port Dicson melewati Perairan, dengan dekatnya jarak tempuh ini banyak sekali barang-barang seperti kebutuhan pokok masuk dari wilayah Malaysia dari Perairan yang dibawa oleh kapal Malaysia dan bertransaksi di tengah laut dan paginya sudah berada di pelabuhan rakyat.

Bahkan Kepala Urusan Humas SMA Negeri 1 Rupat Utara, Bapak Masroni, S.Ag, mengatakan pihak Bank Indonesia Pekanbaru sudah dua kali datang ke Kecamatan Rupat Utara mengadakan acara “Gerakan Cinta Rupiah” yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Rupat Utara dan SMA Negeri 1 Kecamatan Rupat Utara dimana Bank Indonesia Pekanbaru menyampaikan bahwa pentingnya menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) lewat penggunaan Mata Uang Rupiah. Menurut Bapak Masrohi di Kecamatan Rupat Utara, transaksi dalam jual beli barang dan jasa baik di pasar maupun di warung harian boleh menggunakan mata uang ringgit Malaysia, jadi selain belanja menggunakan mata uang rupiah boleh menggunakan ringgit Malaysia, bahkan warung harian di Kecamatan Rupat Utara tahu berapa nilai mata kurs ringgit terhadap rupiah setiap harinya. Menurut Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Rupat Utara Fitria, S.Pd. hampir setiap hari menyampaikan pentingnya nasionalisme di setiap materi pembelajaran dan itu memang program yang selalu diberikan kepada anak didik di SMA Negeri 1 Rupat Utara, dan secara pemahaman tidak ada yang tidak nasionalis, semuanya baik-baik saja, apalagi ditunjang oleh fasilitas yang baik seperti jalan, fasilitas umum dan jaringan seluler yang dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan Provinsi Riau.

Hal yang sama juga dilakukan pada Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. Dalam penuturan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Rangsang Pesisir, motivasi pendidik sangat baik dalam menyampaikan nilai-nilai luhur dari nasionalisme dan cinta tanah air. Kepedulian Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam meningkatkan fasilitas pendidikan terutama memberikan stimulus yang baik kepada tenaga pendidik di Kecamatan Rangsang Pesisir dalam menyampaikan nilai-nilai luhur Pancasila, nasionalisme, bela Negara dan cinta tanah air yang selalu disampaikan di peringatan hari besar Nasional dan Upacara Bendera. Apalagi di Kecamatan Rangsang Pesisir sudah memiliki tiga Sekolah SMA Negeri yang dibangun oleh Pemerintah sehingga terdistribusi secara merata pendidikan di Kecamatan Rangsang Pesisir.

Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Rangsang Pesisir juga mengatakan bahwa di sektor bisnis Sagu lebih menguntungkan jika di bawa ke Malaysia dari pada di bawa ke Pekanbaru atau wilayah lainnya di Provinsi Riau yang menghabiskan biaya yang lebih besar ketimbang ke wilayah Malaysia dan lebih menguntungkan jika di jual ke Malaysia. Begitu juga menurut Nurdin, selaku Alumni SMA Negeri 2 Rangsang Pesisir yang mengatakan bahwa pemekaran wilayah memang menjadikan tingkat nasionalisme di masyarakat akan meningkat. Tetapi menurut Nurdin, dibalik konflik pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dengan Pemerintah Pusat hanyalah perbedaan sikap politik dan respon Bupati Kepulauan Meranti yang menginginkan bagi hasil yang lebih baik untuk pembangunan Kabupaten Kepulauan Meranti ke arah lebih baik, sehingga tingkat nasionalisme pendidik, anak didik dan masyarakat semakin meningkat karena adanya pemerataan pembangunan dan pendidikan.

4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rupat Utara Kabupaten

Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti yang ditunjukkan pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi Guru SMA Kecamatan Rukat Utara dan Kecamatan Rangsang Pesisir

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.414	.396	4.067
a. Predictors: (Constant), Motivasi Pendidik				
b. Dependent Variable: Peningkatan Sikap Nasionalis				

Sumber: Data olahan primer

Berdasarkan tabel 5 diatas, diperoleh nilai R^2 (R Square) guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti sebesar 0,414 atau 41,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (motivasi pendidik) terhadap variabel dependen (peningkatan sikap nasionalis) sebesar 41,4% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (motivasi pendidik) mampu menjelaskan yaitu sebesar 41,4% variabel dependen (peningkatan sikap nasionalis). Sedangkan sisanya sebesar 58,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Motivasi pendidik berpengaruh terhadap peningkatan sikap nasionalis guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya signifikansi motivasi pendidik sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi pendidik yang tinggi mampu meningkatkan besarnya peningkatan sikap nasionalis guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Pengaruh motivasi pendidik terhadap peningkatan sikap nasionalis guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti mampu memberikan sumbangan pengaruh sebesar 41,4% atau motivasi pendidik mampu menjelaskan sebesar 41,4% terhadap peningkatan sikap nasionalis guru di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis dan Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. Sedangkan sisanya sebesar 58,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

SARAN

1. Motivasi pendidik meningkatkan sikap nasionalisme jika pemerintah memperhatikan kesejahteraan guru. Bagi guru, kesejahteraan adalah hal penting sebab dengan kesejahteraan yang memadai dapat diharapkan pada guru dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajarnya, di samping itu tentu saja kemampuan profesionalnya. Kesejahteraan yang dimaksud adalah memberikan kompensasi yang jelas dan lancar bagi Guru SMA Negeri di Rukat Utara dan Rangsang Pesisir. Selain pemberian kompensasi yaitu

kenyamanan dalam bekerja tanpa intervensi dan diberi tanggung jawab dan kepercayaan dalam bekerja.

2. Motivasi pendidik memberikan konstribusi terhadap sikap nasionalisme Guru SMA Negeri di Rupa Utara dan Rangsang Pesisir. Dalam pengembangan penelitian kedepan untuk wilayah perbatasan di tambahkan variabel seperti fasilitas, jaringan komunikasi dan pemerataan pembangunan sehingga nyaman Guru SMA Negeri dalam meningkatkan motivasinya sehingga seorang guru yang menjadi garda terdepan dalam mendidik anak didik di wilayah perbatasan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Armaidi, Armawi. 2019. *Nasionalisme dan Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Arifin, Winarto Budi. 2014. *Dinamika dan Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta: Center of Akademik Publishing Service.
- Beneffit, Anderson. 2010. *Kebutuhan Indonesia: Nasionalisme dan Keseragaman 100 Tahun Bung Karno*. Jakarta: Hasta Mitra.
- Kohn, Hans, Sumantri. 2000. *Nasionalisme Arti dan Sejarah*. Jakarta: PT Pembangunan.
- Firman, Noor. 2017. *Nasionalisme di Tapal Batas*. Yogyakarta: Ombak
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Haris. 2009. *Ensiklopedia Ilmu Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rista. 2014. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa*. Gorontalo: Universitas Negeri.
- Sutarjo, Adisusilo. 2002. *Demokrasi, Civil Society*, Jurnal Ilmu Budaya Vol. 03, No. 4.
- Soekanto. 2013. *Nasionalisme, Wawasan Kebangsaan, dan Pembinaan Karakter Bangsa*. Semarang: Widya Karya.